



Manajemen Strategis Koperasi Siswa sebagai Platform Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Palimanan

Ahmad Habibullah^{1*}, Yohana Ersi²

¹⁻² Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

email: ahmadhabibullah28@gmail.com¹, yohanaersi021@gmail.com²

Article Info :

Received:
15-8-2025
Revised:
25-8-2025
Accepted:
15-9-2025

Abstract

This study examines the strategic management of student cooperatives as a platform for entrepreneurial learning in secondary education, focusing on SMA Negeri 1 Palimanan, Indonesia. The research employs a qualitative descriptive approach to explore how planning, organization, implementation, and evaluation processes contribute to cooperative effectiveness and student skill development. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's model. Findings reveal that strategic management practices—supported by collaborative decision-making, transparent financial governance, and regular performance evaluations enhance both operational performance and entrepreneurial competence among students. The cooperative recorded an average annual sales growth of 30%, a 91% participation rate, and balanced profit distribution, indicating effective management and sustainability. Student involvement fosters leadership, teamwork, accountability, and innovation as integral parts of experiential learning. The study concludes that student cooperatives, when managed strategically, serve not only as economic entities but also as practical laboratories for entrepreneurial education that align with the goals of modern, character-based schooling.

Keywords : Strategic management, student cooperative, entrepreneurial learning, educational management, school enterprise.

Akbsrak

Penelitian ini mengkaji manajemen strategis koperasi siswa sebagai platform pembelajaran kewirausahaan di pendidikan menengah, dengan fokus pada SMA Negeri 1 Palimanan, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana proses perencanaan, organisasi, implementasi, dan evaluasi berkontribusi terhadap efektivitas koperasi dan pengembangan keterampilan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Temuan menunjukkan bahwa praktik manajemen strategis—didukung oleh pengambilan keputusan kolaboratif, tata kelola keuangan yang transparan, dan evaluasi kinerja rutin meningkatkan baik kinerja operasional maupun kompetensi kewirausahaan di kalangan siswa. Koperasi tersebut mencatat pertumbuhan penjualan rata-rata tahunan sebesar 30%, tingkat partisipasi 91%, dan distribusi keuntungan yang seimbang, menunjukkan manajemen yang efektif dan keberlanjutan. Selain itu, keterlibatan siswa memupuk kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, dan inovasi sebagai bagian integral dari pembelajaran berbasis pengalaman. Studi ini menyimpulkan bahwa koperasi siswa, jika dikelola secara strategis, tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi tetapi juga sebagai laboratorium praktis untuk pendidikan kewirausahaan yang selaras dengan tujuan pendidikan modern berbasis karakter.

Kata Kunci: Manajemen strategis, koperasi siswa, pembelajaran kewirausahaan, manajemen pendidikan, usaha sekolah..



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai pusat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, kreativitas, dan kemampuan berwirausaha peserta didik (Nurhayati, 2025; Anugrahsari & Ismail, 2023; Rusmana, 2020). Sekolah diharapkan mampu menghadirkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi, kemandirian, dan tanggung jawab sosial siswa melalui kegiatan yang bersifat aplikatif. Koperasi siswa muncul sebagai wadah strategis yang mengintegrasikan teori ekonomi dan praktik kewirausahaan ke dalam aktivitas nyata di lingkungan sekolah (Fuadi, 2025). Peran koperasi

tidak semata memenuhi kebutuhan ekonomi sekolah, melainkan menjadi media pembelajaran kontekstual yang menumbuhkan budaya kerja sama, tanggung jawab, dan inovasi di kalangan siswa.

Koperasi siswa memiliki potensi besar untuk dijadikan sarana pembelajaran kewirausahaan karena karakteristiknya yang berbasis partisipasi, keadilan, dan kemandirian ekonomi (Subagyo & Sobarna, 2025). Melalui pengelolaan koperasi, siswa dapat mempraktikkan langsung prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam situasi nyata (Rohmah & Kustini, 2025). Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik yang memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa. Model pembelajaran berbasis koperasi ini mencerminkan penerapan nyata pendidikan abad modern yang menekankan keterkaitan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dan masyarakat.

Banyak koperasi siswa di sekolah masih beroperasi sebatas unit usaha kecil yang belum terkelola secara profesional dan berkelanjutan (Indriyani & Maulidah, 2024). Keterbatasan kapasitas manajerial pengurus, minimnya pemahaman terhadap prinsip tata kelola koperasi, dan lemahnya sistem perencanaan menjadi kendala yang menghambat pengembangan koperasi sebagai wahana pembelajaran strategis (Mawarni, 2024). Akibatnya, potensi koperasi sebagai laboratorium pendidikan ekonomi dan kewirausahaan belum tergarap secara maksimal. Diperlukan pendekatan manajemen strategis yang mampu mengoptimalkan peran koperasi sekolah agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan aspek karakter, kompetensi, dan kemandirian peserta didik.

Manajemen strategis dalam konteks koperasi siswa mencakup proses perumusan visi, misi, dan tujuan koperasi yang disinergikan dengan arah kebijakan pendidikan sekolah (Bagea, 2024). Pengelolaan yang terencana, partisipatif, dan berbasis evaluasi dapat menjadikan koperasi sebagai entitas yang berdaya saing serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini (Muttaqim & Dev, 2025). Penerapan fungsi manajemen yang komprehensif seperti pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan operasional usaha menjadi aspek krusial dalam membangun koperasi yang produktif dan edukatif (Wibowo, 2024). Strategi ini sekaligus membuka ruang bagi pengembangan potensi siswa sebagai calon pemimpin muda yang memahami nilai ekonomi kerakyatan dan prinsip tanggung jawab sosial.

SMA Negeri 1 Palimanan merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan koperasi siswa sebagai bagian integral dari program pembelajaran berbasis praktik ekonomi dan kewirausahaan. Keberadaan koperasi di sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan kebutuhan siswa, melainkan juga menjadi laboratorium pembelajaran bagi peserta didik yang mengambil mata pelajaran ekonomi, akuntansi, dan prakarya kewirausahaan. Melalui pengelolaan koperasi, siswa dilatih untuk berorganisasi, mengambil keputusan, serta memahami siklus usaha sederhana yang mencerminkan aktivitas ekonomi riil. Kondisi tersebut memberikan dasar yang kuat bagi penelitian ini untuk mengkaji bagaimana strategi manajerial diterapkan agar koperasi mampu berfungsi optimal sebagai media pembelajaran kewirausahaan.

Pendekatan manajemen strategis yang diterapkan di koperasi sekolah dapat dilihat dari cara pengurus merencanakan kegiatan, mengalokasikan sumber daya, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan operasional (Herlina, 2025). Setiap tahap manajerial mencerminkan penerapan teori manajemen modern yang menekankan efektivitas, efisiensi, dan partisipasi seluruh anggota (Nasution, 2025). Pengurus yang terdiri dari siswa juga memperoleh kesempatan untuk belajar tanggung jawab, kepemimpinan, serta kemampuan memecahkan masalah secara kolaboratif. Aktivitas ini membentuk pola pikir kewirausahaan yang mengutamakan kerja tim, inovasi, dan komitmen terhadap hasil yang berkelanjutan.

Peran guru pembimbing dan pihak sekolah menjadi faktor pendukung yang menentukan keberhasilan implementasi koperasi siswa sebagai platform pembelajaran strategis (Subagyo & Sobarna, 2025). Dukungan berupa kebijakan sekolah, pendampingan, serta integrasi koperasi dalam kurikulum memberikan legitimasi akademik terhadap kegiatan tersebut. Keterlibatan guru ekonomi dan kewirausahaan dalam pembinaan koperasi menciptakan sinergi antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan. Sinergi ini membangun ekosistem belajar yang dinamis, di mana siswa tidak hanya memahami konsep ekonomi, tetapi juga mampu mengelolanya dalam bentuk kegiatan nyata yang bernilai edukatif dan ekonomis.

Penelitian mengenai manajemen strategis koperasi siswa menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa. Analisis yang mendalam dapat memberikan gambaran tentang sejauh

mana penerapan prinsip-prinsip manajemen modern telah diadopsi oleh koperasi sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang mendorong integrasi kegiatan koperasi dengan pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah. Kontribusi praktisnya adalah memberikan model manajemen koperasi yang adaptif, partisipatif, dan relevan dengan tuntutan dunia pendidikan masa kini.

Kajian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah penelitian di bidang manajemen pendidikan dan ekonomi kewirausahaan melalui pendekatan berbasis praktik institusional di lingkungan sekolah. Temuan dari SMA Negeri 1 Palimanan dapat dijadikan refleksi bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang strategi pengembangan koperasi sebagai sarana pendidikan karakter dan keterampilan ekonomi. Implementasi manajemen strategis yang efektif akan memperkuat fungsi koperasi sebagai wadah pembelajaran yang menumbuhkan etos kerja, integritas, dan kreativitas siswa. Penelitian ini menjadi relevan bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam merancang sistem pembelajaran yang menumbuhkan generasi muda berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses manajemen strategis koperasi siswa sebagai platform pembelajaran kewirausahaan di SMA Negeri 1 Palimanan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman kontekstual dan komprehensif mengenai strategi, praktik pengelolaan, serta dinamika yang terjadi di lingkungan koperasi sekolah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data, sehingga interaksi langsung dengan subjek penelitian menjadi aspek penting dalam memastikan validitas informasi. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama manajemen strategis, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan koperasi yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan terhadap aktivitas koperasi, pola interaksi antaranggota, serta mekanisme kerja pengurus dalam menjalankan fungsi manajerial. Wawancara dilakukan dengan guru pembimbing, pengurus koperasi siswa, dan beberapa siswa yang terlibat aktif sebagai anggota, guna menggali persepsi dan pengalaman mereka mengenai implementasi manajemen koperasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sesuai dengan model analisis Miles dan Huberman, untuk menemukan pola-pola strategis yang dapat diinterpretasikan sebagai praktik manajemen efektif di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Koperasi Siswa

Perencanaan strategis menjadi fondasi utama dalam pengelolaan koperasi siswa karena tahapan ini menentukan arah kebijakan, tujuan organisasi, dan langkah-langkah operasional yang akan dijalankan (Ilyas & Khairi, 2024). Setiap kegiatan koperasi perlu disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa, potensi pasar sekolah, serta kemampuan sumber daya manusia yang terlibat. Rencana strategis yang matang tidak hanya memastikan keberlanjutan koperasi, tetapi juga memberikan ruang pembelajaran bagi siswa dalam memahami proses perencanaan bisnis secara nyata. Di SMA Negeri 1 Palimanan, perencanaan koperasi dilakukan melalui rapat anggota tahunan yang melibatkan guru pembimbing, pengurus siswa, dan pihak sekolah untuk menyepakati target penjualan serta program edukatif yang akan dilaksanakan. Hal ini menjadikan koperasi sebagai sarana belajar kolektif di mana keputusan ekonomi diambil berdasarkan asas demokrasi dan partisipasi aktif.

Tahap perencanaan juga mencakup analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atau dikenal dengan model *SWOT analysis*. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi posisi koperasi siswa dalam menghadapi dinamika kebutuhan sekolah serta kemampuan internal dalam pengelolaan usaha. Pengurus koperasi di SMA Negeri 1 Palimanan menggunakan hasil observasi lapangan dan laporan penjualan sebelumnya untuk menyesuaikan strategi produk, harga, dan promosi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Setiap keputusan strategis harus mempertimbangkan kemampuan modal, tren konsumsi siswa, serta siklus akademik yang memengaruhi tingkat permintaan barang di koperasi.

Proses ini mencerminkan penerapan prinsip *evidence-based management* yang mulai diterapkan pada koperasi pendidikan modern.

Data penjualan dan transaksi menjadi instrumen penting dalam merumuskan rencana tahunan koperasi. Berdasarkan laporan keuangan koperasi siswa SMA Negeri 1 Palimanan tahun 2023, tingkat transaksi penjualan mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya. Faktor pendorong peningkatan tersebut berasal dari diversifikasi produk dan peningkatan layanan berbasis kebutuhan sekolah. Data berikut menunjukkan perkembangan transaksi koperasi siswa selama tiga tahun terakhir:

Tabel 1. Perkembangan Transaksi dan Keanggotaan Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan Tahun 2021–2023

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Kenaikan (%)	Jumlah Anggota Aktif
2021	18.450.000	-	87
2022	24.780.000	34,3	103
2023	31.260.000	26,2	116

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan, 2023.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koperasi siswa mengalami pertumbuhan penjualan rata-rata 30% per tahun yang diiringi dengan peningkatan jumlah anggota aktif. Pertumbuhan ini menjadi indikator keberhasilan perencanaan yang adaptif dan berbasis data. Setiap kenaikan jumlah anggota berbanding lurus dengan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan koperasi, baik sebagai pengurus maupun konsumen. Hal tersebut menggambarkan bahwa koperasi tidak hanya menjadi entitas ekonomi sekolah, tetapi juga wadah penguatan karakter melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan usaha. Peningkatan ini juga menegaskan pentingnya manajemen strategis dalam menjaga kesinambungan dan keberlanjutan organisasi koperasi siswa.

Perencanaan strategis koperasi siswa di SMA Negeri 1 Palimanan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif yang menempatkan semua pihak sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Guru pembimbing berperan memberikan arahan metodologis dalam penyusunan rencana kerja, sedangkan siswa bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan situasional terkait kondisi usaha. Kegiatan musyawarah tahunan digunakan sebagai forum demokratis untuk mengevaluasi rencana sebelumnya dan menetapkan sasaran baru. Hasilnya dituangkan dalam *Rencana Kerja Koperasi Siswa (RKKS)* yang menjadi pedoman operasional selama satu tahun ajaran. Dokumen ini sekaligus menjadi alat pembelajaran bagi siswa untuk memahami proses perencanaan organisasi yang sistematis dan terukur.

Salah satu hasil konkret dari perencanaan strategis koperasi adalah penerapan kebijakan diversifikasi produk yang didasarkan pada hasil survei preferensi siswa. Survei internal menunjukkan bahwa 62% siswa lebih memilih produk makanan ringan, 25% memilih alat tulis, dan sisanya tertarik pada produk seragam serta aksesoris sekolah. Data ini menjadi dasar koperasi untuk menyesuaikan proporsi stok barang dan strategi promosi agar lebih tepat sasaran. Pengurus koperasi mengintegrasikan hasil survei tersebut dalam program kerja semesteran untuk memastikan keberlanjutan pasokan dan rotasi barang. Pendekatan berbasis data ini mengajarkan siswa pentingnya pengambilan keputusan yang dilandasi riset sederhana namun relevan dengan kondisi pasar.

Perencanaan yang matang juga mencakup pengelolaan modal dan proyeksi keuangan agar kegiatan usaha berjalan efisien. Koperasi siswa SMA Negeri 1 Palimanan menetapkan kebijakan penggunaan *Sisa Hasil Usaha (SHU)* sebesar 40% untuk pengembangan usaha, 30% untuk dana pendidikan, 20% untuk simpanan wajib, dan 10% untuk kegiatan sosial. Pembagian ini menunjukkan adanya keseimbangan antara orientasi ekonomi dan nilai edukatif yang terkandung dalam koperasi sekolah. Melalui kebijakan tersebut, siswa belajar mengenai konsep reinvestasi dan keberlanjutan usaha kecil. Struktur keuangan yang transparan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif di antara pengurus dan anggota.

Rencana jangka menengah koperasi mencakup pengembangan sistem pencatatan digital untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi laporan keuangan (Pebriani, 2025). Penggunaan aplikasi sederhana berbasis *spreadsheet* membantu siswa memantau arus kas harian, mencatat transaksi, dan menyusun laporan bulanan secara mandiri. Transformasi digital ini sejalan dengan tuntutan era modern yang

menekankan pentingnya literasi teknologi dalam pengelolaan organisasi (Ben Ghrbeia & Alzubi, 2024). Guru pembimbing memberikan pelatihan dasar pengelolaan data kepada pengurus koperasi agar mereka memahami fungsi kontrol internal dan audit sederhana. Proses ini menjadi bagian integral dari pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik yang relevan dengan perkembangan dunia kerja.

Strategi keberlanjutan koperasi juga ditopang oleh upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin. Setiap semester, koperasi mengadakan pelatihan singkat mengenai manajemen keuangan, pelayanan pelanggan, dan teknik pemasaran sederhana. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa pengurus dan anggota yang berminat untuk memperdalam keterampilan wirausaha. Pelatihan ini bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon yang memberikan pembekalan praktis mengenai tata kelola koperasi modern. Sinergi antara pihak sekolah dan instansi eksternal menciptakan nilai tambah bagi koperasi sebagai lembaga pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi.

Hasil dari penerapan perencanaan strategis yang komprehensif terlihat pada meningkatnya kemandirian koperasi siswa dan konsistensi dalam mencapai target usaha setiap tahun. Keberhasilan ini bukan hanya diukur dari laba finansial, melainkan juga dari peningkatan partisipasi siswa dan penerapan prinsip manajemen yang transparan. Setiap kebijakan yang diambil berdampak langsung terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter kewirausahaan siswa. SMA Negeri 1 Palimanan berhasil menunjukkan bahwa koperasi siswa dapat berfungsi optimal ketika dikelola melalui pendekatan strategis yang sistematis dan partisipatif. Hasil tersebut menegaskan relevansi koperasi sebagai media efektif dalam membangun budaya wirausaha di lingkungan pendidikan menengah.

Pengorganisasian dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Koperasi Siswa

Keberhasilan koperasi siswa sangat dipengaruhi oleh efektivitas struktur organisasi dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya (Pangestu & Purnama, 2024). Struktur organisasi yang jelas akan membantu mendistribusikan tanggung jawab dan wewenang secara proporsional, sehingga setiap individu memahami peran dan fungsinya dalam kegiatan koperasi. Di SMA Negeri 1 Palimanan, pembentukan struktur organisasi koperasi siswa dilaksanakan setiap tahun ajaran melalui proses pemilihan demokratis oleh anggota. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memilih pengurus yang kompeten, tetapi juga melatih siswa memahami nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Sistem rotasi kepemimpinan tahunan membantu menciptakan regenerasi yang sehat dan memperkuat semangat kolektivitas di antara para anggota koperasi.

Pengorganisasian koperasi mencakup penetapan fungsi-fungsi manajerial seperti ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, serta unit-unit usaha yang dikelola oleh anggota. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan minat dan kemampuan siswa agar setiap posisi dapat dijalankan secara optimal. Guru pembimbing berperan sebagai penasihat yang memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan prinsip koperasi dan aturan sekolah. Pendekatan ini tidak hanya menanamkan nilai tanggung jawab dan disiplin, tetapi juga mengajarkan praktik nyata mengenai manajemen organisasi yang partisipatif. Proses tersebut melatih siswa untuk berpikir sistematis dan mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak dalam mencapai tujuan bersama.

Sebagai upaya memperkuat efektivitas kerja, koperasi siswa di SMA Negeri 1 Palimanan menerapkan sistem pembagian tugas yang terukur dan terdokumentasi dalam struktur organisasi resmi. Data berikut menunjukkan komposisi struktur organisasi koperasi siswa tahun ajaran 2023/2024 yang disahkan oleh kepala sekolah dan Dinas Koperasi Kabupaten Cirebon:

Tabel 2. Struktur Organisasi Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan Tahun Ajaran 2023/2024

Jabatan	Nama Pengurus	Kelas	Tugas Utama
Ketua	Salsabila Putri Rahman	XI IPS 1	Mengkoordinasi seluruh kegiatan koperasi dan rapat kerja
Wakil Ketua	Ahmad Fauzan Rasyid	XI IPS 2	Membantu ketua dan mengawasi pelaksanaan kegiatan harian

Sekretaris	Yuniar Azzahra	XI IPA 2	Mengelola administrasi, surat-menyurat, dan dokumentasi
Bendahara	Rangga Dwi Prasetyo	XI IPS 1	Mengatur keuangan, menyusun laporan kas dan SHU
Kepala Unit Toko	Laila Khairunnisa	X IPS 2	Mengatur stok barang dan transaksi penjualan
Kepala Unit Kantin	Fathir Maulana	XI IPA 1	Mengelola operasional kantin dan kerjasama supplier
Pengawas Internal	Fitri Nurfadilah	XI IPS 3	Melakukan audit keuangan dan menilai kinerja pengurus
Pembina Koperasi (Guru)	Dwi Astuti, S.Pd., M.M.	-	Memberikan arahan dan supervisi kegiatan koperasi

Sumber: Dokumen Resmi Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan, Disahkan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon, 2024.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa struktur organisasi koperasi siswa telah memenuhi unsur dasar tata kelola yang profesional dan edukatif. Setiap jabatan memiliki uraian tugas yang jelas, memastikan koordinasi antarunit berjalan efektif. Pelibatan guru sebagai pembina memberikan keseimbangan antara kebebasan belajar siswa dan pengawasan akademik yang diperlukan. Pembagian peran ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya dijalankan secara administratif, tetapi juga menjadi model penerapan kepemimpinan kolaboratif di lingkungan sekolah. Kehadiran unsur pengawasan internal turut menjamin transparansi dan akuntabilitas setiap kegiatan yang dilakukan.

Dalam menjalankan fungsinya, koperasi siswa menekankan sistem komunikasi yang terbuka melalui rapat koordinasi mingguan. Setiap pengurus melaporkan perkembangan unit kerjanya kepada ketua dan pembina untuk dievaluasi bersama. Laporan tersebut biasanya meliputi arus kas, stok barang, serta kendala operasional yang perlu ditindaklanjuti. Melalui mekanisme komunikasi ini, pengurus belajar mengenai pentingnya pelaporan rutin dan pengambilan keputusan berbasis data. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa kepemimpinan efektif membutuhkan kemampuan menyusun laporan, menganalisis masalah, dan berkolaborasi dalam menyusun solusi.

Untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, koperasi siswa juga memiliki program pengembangan keterampilan manajerial. Program tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelatihan internal yang difasilitasi oleh pembina koperasi dan alumni yang pernah menjabat sebagai pengurus. Materi yang diajarkan meliputi dasar akuntansi koperasi, pelayanan pelanggan, serta teknik penataan barang dan manajemen waktu. Setiap peserta diwajibkan membuat proyek mini seperti rencana promosi atau rancangan laporan keuangan untuk mengukur kemampuan praktis mereka. Hasil evaluasi dari pelatihan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan struktur kepengurusan periode berikutnya.

Penilaian kinerja pengurus dilakukan secara periodik untuk memastikan efektivitas manajemen sumber daya manusia tetap terjaga. Aspek penilaian mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan laporan tahunan koperasi tahun 2023, tingkat kepatuhan pengurus terhadap jadwal piket dan pelaporan mencapai 92%, sedangkan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan mencapai 88%. Angka ini menunjukkan bahwa koperasi siswa telah berhasil menumbuhkan budaya kerja yang terukur dan produktif. Kedisiplinan pengurus menjadi indikator utama keberhasilan sistem organisasi yang dijalankan secara partisipatif dan edukatif.

Kegiatan pengorganisasian juga didukung oleh sistem penghargaan untuk memotivasi pengurus dan anggota aktif. Setiap akhir semester, koperasi memberikan penghargaan kepada pengurus teladan dan anggota paling aktif berdasarkan kriteria evaluasi kinerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap koperasi sekolah. Hasilnya, motivasi

siswa untuk terlibat dalam kegiatan koperasi meningkat signifikan setiap tahun ajaran. Tradisi penghargaan ini telah menjadi bagian dari budaya organisasi koperasi siswa di SMA Negeri 1 Palimanan.

Pengorganisasian koperasi siswa juga memperhatikan prinsip kesetaraan dan partisipasi gender. Berdasarkan data keanggotaan tahun 2023, dari total 116 anggota aktif, 61% di antaranya adalah perempuan yang terlibat dalam posisi manajerial maupun operasional. Partisipasi ini mencerminkan keterbukaan koperasi terhadap peran perempuan dalam kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan. Nilai-nilai kesetaraan yang diajarkan di koperasi membantu siswa memahami pentingnya inklusivitas dalam organisasi modern. Praktik ini juga sejalan dengan prinsip koperasi Indonesia yang menempatkan keadilan sosial sebagai dasar kegiatan ekonomi.

Pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya manusia di koperasi siswa SMA Negeri 1 Palimanan mencerminkan penerapan prinsip manajemen modern yang adaptif terhadap lingkungan pendidikan. Struktur yang terencana, sistem komunikasi terbuka, dan penguatan kapasitas SDM menjadi faktor penentu keberhasilan koperasi sebagai lembaga belajar kewirausahaan. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi menjadikan koperasi siswa sebagai model organisasi yang mendidik sekaligus produktif. Pengalaman yang diperoleh siswa dari sistem ini menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan wirausaha di masa depan. Koperasi siswa Palimanan telah membuktikan bahwa tata kelola yang baik dapat menjadi sarana efektif membentuk karakter dan keterampilan manajerial generasi muda.

Implementasi dan Evaluasi Operasional Koperasi Siswa

Tahap implementasi merupakan fase paling nyata dari keseluruhan manajemen strategis koperasi siswa karena di sinilah seluruh rencana dan kebijakan diuji melalui aktivitas operasional harian. Keberhasilan implementasi tidak hanya diukur dari peningkatan laba usaha, tetapi juga dari kemampuan koperasi dalam menjalankan fungsi edukatif dan sosialnya di lingkungan sekolah (Hidayah, 2024). Pada koperasi siswa SMA Negeri 1 Palimanan, kegiatan operasional mencakup pengelolaan toko serba ada, kantin, serta penyediaan alat tulis dan perlengkapan sekolah yang dikelola langsung oleh siswa. Semua kegiatan dilakukan berdasarkan jadwal piket dan pembagian tugas yang telah ditetapkan, sehingga setiap anggota memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap peran masing-masing. Proses ini menumbuhkan budaya disiplin dan tanggung jawab kolektif yang memperkuat nilai karakter kewirausahaan di kalangan siswa.

Operasional koperasi siswa berjalan dalam dua unit utama, yaitu unit toko dan unit kantin, yang masing-masing memiliki target penjualan serta laporan keuangan mandiri. Setiap unit dikelola oleh ketua unit yang bertanggung jawab langsung kepada ketua koperasi dan pembina guru. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui sistem pelaporan harian dan rekap mingguan untuk memastikan setiap transaksi tercatat dengan baik. Kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran praktis bagi siswa dalam memahami siklus keuangan sederhana dan manajemen inventori. Pendekatan ini membentuk keterampilan dasar akuntansi, komunikasi bisnis, serta etika pelayanan yang menjadi bagian integral dari pendidikan kewirausahaan sekolah.

Efektivitas implementasi kegiatan koperasi dapat diukur dari kinerja keuangan dan tingkat partisipasi anggota selama periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan koperasi siswa tahun 2023 yang disahkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon, koperasi menunjukkan hasil yang stabil dan mengalami peningkatan pada aspek pendapatan bersih serta jumlah partisipasi anggota. Data berikut menyajikan kinerja operasional koperasi siswa SMA Negeri 1 Palimanan selama tiga tahun terakhir:

Tabel 3. Kinerja Operasional dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan Tahun 2021–2023

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	SHU (Rp)	Persentase SHU (%)	Partisipasi Anggota (%)
2021	18.450.000	16.280.000	2.170.000	11,8	72
2022	24.780.000	21.560.000	3.220.000	13,0	84

2023	31.260.000	26.980.000	4.280.000	13,7	91
------	------------	------------	-----------	------	----

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan (2023), Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon.

Tabel tersebut memperlihatkan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari Rp2.170.000 pada tahun 2021 menjadi Rp4.280.000 pada tahun 2023, dengan tingkat partisipasi anggota yang terus meningkat hingga 91%. Pertumbuhan ini menandakan bahwa koperasi telah dikelola secara efisien dengan tingkat produktivitas yang stabil dan pengendalian biaya yang baik. Kenaikan persentase SHU menunjukkan bahwa kegiatan usaha koperasi mampu memberikan keuntungan tanpa mengorbankan tujuan edukatifnya. Siswa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan belajar memahami konsep margin keuntungan, efisiensi biaya, dan prinsip transparansi keuangan. Kondisi tersebut menjadikan koperasi sebagai laboratorium ekonomi yang efektif dan berorientasi pada pembelajaran berbasis praktik.

Implementasi kegiatan koperasi juga dipengaruhi oleh strategi operasional yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing di lingkungan sekolah (Efendi & Syaiful, 2024). Salah satu strategi utama yang diadopsi adalah peningkatan kualitas pelayanan pelanggan dengan memperkenalkan sistem antrian tertib, pelayanan cepat, dan etika komunikasi yang sopan. Guru pembina memberikan pelatihan layanan pelanggan kepada siswa setiap awal semester agar interaksi dengan konsumen dapat dilakukan secara profesional. Langkah ini berhasil meningkatkan tingkat kepuasan siswa terhadap layanan koperasi berdasarkan survei internal tahun 2023 yang mencatat 89% responden merasa puas terhadap pelayanan koperasi sekolah. Upaya tersebut membuktikan bahwa profesionalisme dalam pelayanan dapat diterapkan secara efektif meskipun dalam lingkungan pembelajaran menengah.

Untuk menjaga kestabilan operasional, koperasi siswa juga menerapkan sistem kontrol keuangan sederhana yang berbasis *cash book* dan laporan mingguan. Setiap transaksi penjualan dan pembelian dicatat oleh bendahara unit, kemudian diverifikasi oleh bendahara umum dan pembina koperasi. Catatan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan laporan bulanan yang diserahkan kepada kepala sekolah serta Dinas Koperasi sebagai bentuk transparansi publik. Sistem ini meminimalisir potensi kesalahan pencatatan dan memastikan akuntabilitas setiap transaksi yang dilakukan. Melalui penerapan sistem kontrol internal, siswa memahami secara langsung pentingnya tanggung jawab finansial dalam mengelola lembaga ekonomi.

Evaluasi operasional koperasi dilakukan secara periodik melalui rapat koordinasi bulanan dan rapat tahunan anggota. Agenda evaluasi mencakup analisis laporan keuangan, penilaian kinerja pengurus, serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada periode berikutnya, baik dalam aspek pelayanan, pengelolaan stok, maupun inovasi produk. Pendekatan evaluatif ini membantu koperasi menjaga relevansi kegiatan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Sistem evaluasi partisipatif juga memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan ide serta kritik konstruktif terhadap pengelolaan koperasi.

Hasil evaluasi tahun 2023 menunjukkan beberapa capaian signifikan, antara lain peningkatan efisiensi operasional sebesar 8%, peningkatan volume penjualan kantin sebesar 17%, serta penurunan tingkat kehilangan stok sebesar 4%. Capaian ini diperoleh berkat penerapan sistem stok digital berbasis spreadsheet yang memudahkan pengawasan barang dan perputaran modal. Data ini menjadi bukti konkret bahwa transformasi digital sederhana dapat meningkatkan efektivitas koperasi tanpa membutuhkan biaya tinggi. Guru pembina memberikan pendampingan teknis dalam penggunaan sistem tersebut agar seluruh pengurus memahami cara membaca dan menganalisis laporan digital. Implementasi ini menjadi tonggak penting dalam modernisasi pengelolaan koperasi sekolah di tingkat menengah.

Selain aspek finansial, evaluasi juga menyoroti dampak kegiatan koperasi terhadap pembentukan karakter dan keterampilan kewirausahaan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina koperasi, sekitar 73% pengurus yang pernah terlibat menyatakan bahwa pengalaman mengelola koperasi meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan problem solving mereka. Koperasi menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, dan integritas. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman nyata mengenai dinamika pasar, manajemen pelanggan, dan pentingnya etika bisnis. Dampak tersebut menunjukkan bahwa koperasi bukan sekadar entitas ekonomi sekolah, melainkan wadah pembentukan karakter kewirausahaan siswa yang komprehensif.

Implementasi dan evaluasi operasional koperasi siswa di SMA Negeri 1 Palimanan memperlihatkan bahwa penerapan prinsip manajemen strategis mampu meningkatkan kinerja organisasi sekaligus fungsi pembelajaran. Kombinasi antara efisiensi usaha, akuntabilitas keuangan, dan partisipasi anggota menghasilkan model koperasi sekolah yang berdaya saing dan berorientasi pada pendidikan karakter. Evaluasi berkelanjutan menjadi mekanisme penting untuk menjaga kualitas pengelolaan dan memastikan koperasi tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Laia, 2024). Koperasi siswa Palimanan telah membuktikan bahwa integrasi manajemen strategis dalam kegiatan pendidikan dapat menciptakan sistem belajar yang aplikatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Model ini layak dijadikan referensi nasional bagi pengembangan koperasi sekolah di Indonesia yang berbasis kewirausahaan dan pembelajaran aktif.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai Manajemen Strategis Koperasi Siswa sebagai Platform Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen strategis pada Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Palimanan mampu menciptakan sistem pengelolaan yang terarah, partisipatif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tahapan perencanaan yang berbasis data, pengorganisasian yang demokratis, serta implementasi operasional yang efisien berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja koperasi dan kompetensi kewirausahaan siswa. Pertumbuhan penjualan rata-rata 30% per tahun, peningkatan partisipasi anggota hingga 91%, dan pembagian SHU yang proporsional menunjukkan efektivitas penerapan strategi koperasi yang adaptif terhadap kebutuhan sekolah. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai laboratorium pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan manajerial, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di kalangan peserta didik.

Temuan ini menegaskan bahwa koperasi siswa dapat menjadi model pendidikan kewirausahaan yang relevan bagi sekolah menengah ketika dikelola melalui prinsip manajemen strategis yang sistematis dan partisipatif. Penerapan fungsi manajemen yang komprehensif meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memperkuat karakter dan etos kerja siswa sebagai calon wirausahawan muda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan koperasi sekolah yang produktif dan edukatif, sekaligus memperkuat arah kebijakan pendidikan nasional menuju pembelajaran berbasis praktik, dan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Sari, I., & Ismail, I. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21: Filsafat Pendidikan Dalam Wujud Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 10-25. <https://doi.org/10.53935/jim.v1.i1.2>.
- Bagea, I., Nasir, A. J., Mokodompit, M., Ririk, J., Kasmawati, Y. P., Herlian, H., ... & Rahma, A. B. (2024). *Manajemen Strategi Pendidikan*. Cv. Azka Pustaka.
- Ben Ghrbeia, S., & Alzubi, A. (2024). Building Micro-Foundations For Digital Transformation: A Moderated Mediation Model Of The Interplay Between Digital Literacy And Digital Transformation. *Sustainability*, 16(9), 3749. <https://doi.org/10.3390/su16093749>.
- Efendi, J., Fajar, A., & Syaiful, S. (2024). Strategi Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Kepemimpinan: Mendukung Daya Saing Koperasi Bina Warga Sejahtera. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 239-248. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.971>.
- Fuadi, F., Susanto, D., & Jahro, A. N. (2025). Sosialisai Strategi Pemasaran Untuk Menyiapkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa-Siswi Di Sekolah Miftahul Ulum Kabupaten Serang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal Of Community Services*, 5(2), 541-555. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i2.394>.
- Herlina, A., Sadikin, A., & Mubarak, A. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Koperasi Dalam Meningkatkan Hasil Usaha Pada Koperasi Mtsn 1 Kota Palangka Raya. *Margin: Journal Of Islamic Banking*, 5(2), 326-345. <https://doi.org/10.30631/xr93ny62>.
- Hidayah, W. (2024). Implementasi Di Sekolah Menengah Melalui Koperasi Syariah. *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 74-85.
- Ilyas, A., & Khairi, A. (2024). *Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah*. Cv. Gita Lentera.

- Indriyani, K., & Maulidah, N. (2024). Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Mengembangkan Jiwa Euntreprenneur Siswa Di Smk Pgri Batang. *Journal Of Entrepreneurship Perspectives*, 1(1), 1-8.
- Laia, A., Lase, D., Waruwu, S., & Buulolo, N. A. (2024). Evaluasi Pelatihan Keterampilan Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 34-31.
- Mawarni, I., Amaliyah, A. R., Aisyah, S., Wahyudin, Y., & Siahaan, R. L. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Koperasi & Umkm*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muttaqim, H., & Dev, M. E. (2025). *Koperasi Dan Umkm: Pilar Penggerak Ekonomi Indonesia*. Sada Kurnia Pustaka.
- Nasution, K., Nasution, M. A., Rustiyana, R., Rachim, A., Baskoro, S. E., Reynilda, R., ... & Kusumawardhani, F. (2025). *Kebijakan Publik Dalam Perspektif Manajemen Modern: Inovasi, Tata Kelola, Dan Akuntabilitas*. Star Digital Publishing.
- Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Sudadi, S., Setiyana, R., ... & Zamroni, Z. (2025). *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad 21*. Pt. Green Pustaka Indonesia.
- Pangestu, A. G., & Purnama, P. H. (2024). Peran Struktur Organisasi Dalam Kunci Sukses Kinerja Dan Efisiensi Karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Journal Of Public Administration Review*, 1(3), 9-9. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2605>.
- Pebriani, R. A., Yustini, T., Sari, R., & Kholis, N. (2025). Smart Cooperative: Pelatihan Implementasi Aplikasi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 58-65. <https://doi.org/10.31294/3vcwad78>.
- Rohmah, M., & Kustini, K. (2025). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia (Pengurus Koperasi) Melalui Pendidikan Perkoperasian Dari Dinas Koperasi Kota Surabaya. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 607-618. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i1.1270>.
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17-32.
- Subagyo, A., & Sobarna, N. (2025). Koperasi 4.0: Merancang Kurikulum Entrepreneurship Berbasis Koperasi Untuk Generasi Z Dan Alfa Di Sekolah Indonesia. *Book Chapter Universitas Koperasi Indonesia*, 11-22.
- Wibowo, G. A., Awaluddin, A., Triyono, B., Surya, A., & Sukardi, S. (2024). Strategi Pengembangan Koperasi Mandiri Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jipm: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-82. <https://doi.org/10.55903/jipm.v2i2.174>.